



Peran Company Growth dalam Memoderasi Hubungan Audit Report Lag dan Kepemilikan Publik Terhadap Auditor Switching

Fiska Nurul Aini Siregar^{1*}, Suciati Muanifah²

^{1,2)} Universitas Pamulang, Indonesia

Alamat: Jl. Suryakencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417

Email: fiskanurulainis@gmail.com^{1*}, suciatimuanifah43@gmail.com²

Abstract. Auditor switching is very important for companies because it maintains the independence of auditors and has objectivity in assessing the fairness of the company's financial statements and maintaining public trust. This study aims to determine the role of company growth in moderating the relationship between audit report lag and public ownership to auditor switching. This research was conducted using quantitative methods and the data source used, namely secondary data taken from the Indonesia Stock Exchange in the form of annual financial statements. The population in this study is 70 companies in the infrastructure sector in 2019 – 2023. The sampling technique used is purposive sampling. The sample in this study is 21 companies with a total of 105 sample data. The data analysis technique used in this study is logistics regression using the Eviews version 12 application. The results of this study show that simultaneously Audit Report Lag and Public Ownership have an effect on Auditor Switching. While partially Audit Report Lag has no effect on Auditor Switching, Public Ownership has no influence on Auditor Switching. The role of Company Growth is able to moderate the relationship between Audit Report Lag and Auditor Switching. The role of Company Growth is not able to moderate the relationship between Public Ownership and Auditor Switching.

Keywords: Audit Report Lag, Public Ownership, Company Growth, Auditor Switching

Abstrak. Auditor switching menjadi sangat penting bagi perusahaan karena untuk menjaga independensi auditor dan memiliki objektivitas dalam menilai kewajaran dalam laporan keuangan perusahaan serta menjaga kepercayaan publik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *company growth* dalam memoderasi hubungan *Audit report lag* dan kepemilikan publik terhadap *auditor switching*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan tahunan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 70 perusahaan sektor infrastruktur tahun 2019 – 2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 21 perusahaan dengan total 105 data sampel. Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah regresi logistik dengan menggunakan aplikasi Eviews versi 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *Audit Report Lag* dan Kepemilikan Publik berpengaruh terhadap *Auditor Switching*. Sedangkan secara parsial *Audit Report Lag* tidak memiliki pengaruh terhadap *Auditor Switching*, Kepemilikan Publik tidak memiliki pengaruh terhadap *Auditor Switching*. Peran *Company Growth* mampu memoderasi hubungan *Audit Report Lag* terhadap *Auditor Switching*. Peran *Company Growth* tidak mampu memoderasi hubungan Kepemilikan Publik terhadap *Auditor Switching*.

Kata kunci: *Audit Report Lag, Kepemilikan Publik, Company Growth, Auditor Switching*

1. LATAR BELAKANG

Pelaksanaan pergantian auditor di Indonesia diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun 2015 Pasal 11 Ayat 1 tentang Praktik Akuntan Publik atas informasi

Received: July 19, 2025; Revised: July 24, 2025; Accepted: August 01, 2025

*Corresponding author, e-mail address

keuangan historis terhadap suatu entitas menjelaskan bahwa seorang auditor (akuntan publik) dibatasi untuk melakukan tugasnya dalam jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun buku berturut – turut dan dapat melakukan audit kembali setelah tidak memberikan jasa audit selama 2 (dua) tahun buku berturut – turut. Dalam PP Nomor 20 Tahun 2015 ini diberlakukan sebagai peraturan turunan dari UU Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. KAP secara sukarela dikarenakan KAP sebelumnya berperilaku konservatif dan tidak searah dengan kepentingan manajemen perusahaan (Pratama & Shanti, 2021).

KAJIAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Menurut teori dari Jensen & Meckling (1976) dalam penelitian (Aprilia & Effendi, 2019) teori keagenan merupakan hubungan keagenan yang terjadi ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk melakukan suatu jasa dan kemudian menyerahkan wewenang dalam pengambilan keputusan kepada agen.

Auditor Switching

Auditor switching merupakan suatu keputusan yang diambil oleh perusahaan untuk mengganti auditor atau Akuntan Publik (AP) yang melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan (Arkaputra & Hidayah, 2022). Pergantian auditor adalah perusahaan melakukan pergantian AP atau mengganti auditornya disebabkan karena adanya peraturan pemerintah (mandatory atau wajib) dan kehendak dari perusahaan sendiri (voluntary atau sukarela). Penyebab perusahaan melakukan pergantian AP secara sukarela dikarenakan AP sebelumnya berperilaku konservatif dan tidak searah dengan kepentingan manajemen perusahaan (Pratama & Shanti, 2021). Hal ini sesuai dengan peraturan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 Pasal 11 Ayat 1 tentang Praktik Akuntan Publik atas informasi keuangan historis terhadap suatu entitas menjelaskan bahwa seorang auditor (akuntan publik) dibatasi untuk melakukan tugasnya dalam jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun buku berturut – turut dan dapat melakukan audit kembali setelah tidak memberikan jasa audit selama 2 (dua) tahun buku berturut – turut.

Audit Report Lag

Audit report lag merupakan jangka waktu yang diperlukan seorang auditor untuk menyusun laporan audit atas laporan keuangan suatu perusahaan, terhitung sejak akhir tahun buku sampai dengan penandatanganan opini audit (Jayanti dkk, 2020). Waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyajikan laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan manajemen dan pemegang saham, karena laporan keuangan sangat penting dalam mengevaluasi dan menganalisis kebijakan yang diambil. Semakin lama atau tertundanya penyusunan laporan keuangan, maka kemungkinan terjadinya pergantian auditor akan semakin tinggi. Batas waktu dalam penyampaian laporan keuangan sudah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui peraturan No.29/POJK.04/2016 tentang penyampaian laporan keuangan tahunan yang menjelaskan bahwa perusahaan publik harus menyampaikan laporan tahunan kepada OJK paling lambat akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir atau selama 120 hari.

Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik merupakan banyaknya saham yang dimiliki oleh suatu masyarakat atau publik. Dimana kepemilikan saham publik dapat dinilai dari kepemilikan saham yang mempunyai persentase saham dibawah 5% yang berasal dari luar saham manajemen dan tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan yang diteliti (Aprilia & Effendi, 2019). Dengan tingkat kepemilikan yang tinggi dapat menunjukkan seberapa besar minat masyarakat indonesia kepada perusahaan publik. Semakin banyak tingkat kepemilikannya maka masyarakat akan semakin mampu untuk mengetahui tanggung jawab perusahaan dan menuntut perusahaan menyediakan laporan keuangan yang berkualitas baik.

Company Growth

Menurut Arkan & Triyono (2024) pertumbuhan perusahaan merupakan ukuran yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi keuangannya dalam menghadapi pertumbuhan ekonomi dan sektor usahanya. Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari tingkat penjualan perusahaan. Pertumbuhan penjualan dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dari waktu ke waktu.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif

adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2018:16). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan website dari masing – masing perusahaan yang terbit pada periode 2019 - 2023. Berikut ini variabel operasional penelitian ini : Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023. Dengan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia berjumlah 70 perusahaan. Adapun proses pemilihan kriteria yang digunakan dalam pengukuran sampel pada penelitian ini sebagai berikut: Perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019 – 2023.

1. Perusahaan sektor infrastruktur yang konsisten mempublikasikan laporan tahunan di BEI secara lengkap selama periode 2019 – 2023.
2. Perusahaan sektor infrastruktur yang laporan tahunannya mempunyai data lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian periode 2019 – 2023.
3. Perusahaan sektor infrastruktur yang laporan tahunannya mempunyai laba selama periode 2019 – 2023.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perhitungan statistik dengan aplikasi *Eviews* 12, adapun tahapan analisis data yang akan dilakukan untuk melakukan pengujian data secara tepat analisis regresi logistik memiliki empat pengujian, diantaranya yaitu menilai keseluruhan model (Overall Model Fit), menguji kelayakan model regresi (Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test), koefisien determinasi (McFadden R-Square), dan matriks klasifikasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Uji Keseluruhan Model

LR statistic	10.16448	Avg. log likelihood	-0.620558
Prob (LR statistic)	0.037746		

Sumber: Hasil pengolahan data eviews, 2025

Berdasarkan hasil uji keseluruhan model pada tabel 4.4 dengan menggunakan eviews 12, menunjukkan bahwa nilai prob (LR Statistic) sebesar 0,037746 yang artinya bahwa nilai prob (LR Statistic) $< 0,05$ maka model dapat dikatakan fit dengan data sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama – sama mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 2 Hasil Uji Kelayakan Model (*Hosmer Lemeshow's Goodness of Fit Test*)

H-L Statistic	5.2498	Prob. Chi-Sq(8)	0.7306
Andrews Statistic	7.3039	Prob. Chi-Sq(10)	0.6965

Sumber: Hasil pengolahan data eviews, 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 2 nilai prob *chisquare* dari *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* yang diperoleh peneliti sebesar $0,7306 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima yang artinya model *Goodness of Fit Test* mampu memprediksi hasil penelitian sehingga model dinyatakan *Fit* atau dapat dikatakan model sesuai dengan nilai observasinya dengan baik.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

McFadden R-squared	0.072354	Mean dependent var	0.390476
S.D. dependent var	0.490197	S.E. of regression	0.478845
Akaike info criterion	1.336355	Sum squared resid	22.92925
Schwarz criterion	1.462734	Log likelihood	-65.15862
Hannan-Quinn criter.	1.387566	Deviance	130.3172
Restr. Deviance	140.4817	Restr. log likelihood	-70.24086
LR statistic	10.16448	Avg. log likelihood	-0.620558
Prob(LR statistic)	0.037746		
Obs with Dep=0	64	Total obs	105
Obs with Dep=1	41		

Sumber: Pengolahan data eviews, 2025

Berdasarkan hasil dari uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *McFadden R-Square* sebesar 0,072354. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas (*audit report lag* dan kepemilikan publik) dalam menjelaskan variabel terikat (*auditor switching*) yaitu sebesar 7,23 % dan sisanya 92,76% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 4. Hasil Uji Matriks Klasifikasi

	Estimated Equation			Constant Probability		
	Dep=0	Dep=1	Total	Dep=0	Dep=1	Total
E(# of Dep=0)	41.14	22.86	64.00	39.01	24.99	64.00
E(# of Dep=1)	22.86	18.14	41.00	24.99	16.01	41.00
Total	64.00	41.00	105.00	64.00	41.00	105.00
Correct	41.14	18.14	59.29	39.01	16.01	55.02
% Correct	64.29	44.25	56.47	60.95	39.05	52.40
% Incorrect	35.71	55.75	43.53	39.05	60.95	47.60
Total Gain*	3.34	5.21	4.07			
Percent Gain**	8.54	8.54	8.54			

Sumber: Pengolahan data eviews, 2025

Berdasarkan hasil dari uji matriks klasifikasi menunjukkan bahwa persentase model dapat memprediksi dengan benar sebesar 56,47%.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Logistik

Dependent Variable: AS				
Method: ML - Binary Logit (Newton-Raphson / Marquardt steps)				
Date: 06/13/25 Time: 22:53				
Sample: 1 105				
Included observations: 105				
Convergence achieved after 5 iterations				
Coefficient covariance computed using observed Hessian				
Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-0.450848	0.875703	-0.514842	0.6067
ARL	-0.001181	0.008448	-0.139802	0.8888
KP	0.009255	1.608500	0.005754	0.9954
ARL_CG	0.052258	0.023850	2.191140	0.0284
KP_CG	-10.97172	7.582179	-1.447040	0.1479

Sumber: Pengolahan data eviews, 2025

Berdasarkan tabel 5. persamaan regresi logistik dapat disusun sebagai berikut:

$$AS = -0,450848 - 0,001181 + 0,009255 + 0,052258 - 10,97172 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi logistik di atas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Hasil regresi tersebut menampilkan Konstanta Y sebesar -0,450848. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai semua variabel bebas sama dengan nol atau konstanta maka nilai rata – rata variabel *auditor switching* (Y) sebesar -0,450848.
2. Nilai koefisien variabel audit *report lag* (X1) bernilai negatif sebesar 0,001181 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,8888 > 0,05$ atau lebih besar 5%. Dapat disimpulkan bahwa variabel audit *report lag* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.
3. Nilai koefisien kepemilikan publik (X2) bernilai positif sebesar 0,0029255 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,9954 > 0,05$ atau lebih besar 5%. Dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.
4. Nilai koefisien variabel audit *report lag* dengan variabel *company growth* sebagai variabel moderasi sebesar 0,052258 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,0284 < 0,05$ atau lebih kecil 5%. Artinya jika interaksi audit *report lag* dengan *company growth* berpengaruh terhadap *auditor switching*.
5. Nilai koefisien variabel kepemilikan publik dengan variabel *company growth* sebagai variabel moderasi sebesar -10,97172 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,1479 > 0,05$ atau lebih besar 5%. Artinya jika interaksi kepemilikan publik dengan *company growth* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Tabel 6.. Hasil Uji Simultan

McFadden R-squared	0.072354	Mean dependent var	0.390476
S.D. dependent var	0.490197	S.E. of regression	0.478845
Akaike info criterion	1.336355	Sum squared resid	22.92925
			-
Schwarz criterion	1.462734	Log likelihood	65.15862
Hannan-Quinn criter.	1.387566	Deviance	130.3172
			-
Restr. deviance	140.4817	Restr. log likelihood	70.24086
			-
LR statistic	10.16448	Avg. log likelihood	0.620558
Prob (LR statistic)	0.037746		

Sumber: Hasil pengolahan data eviews, 2025

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai dari prob (LR statistic) sebesar $0,037746 < 0,05$ artinya variabel audit *report lag* dan kepemilikan publik secara bersama – sama dapat mempengaruhi variabel *auditor switching*. Pada penelitian ini H1 diterima.

Tabel 7. Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-0.450848	0.875703	-0.514842	0.6067
ARL	-0.001181	0.008448	-0.139802	0.8888
KP	0.009255	1.608500	0.005754	0.9954
ARL_CG	0.052258	0.023850	2.191140	0.0284
KP_CG	-10.97172	7.582179	-1.447040	0.1479

Sumber: Hasil pengolahan data eviews, 2025

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis secara parsial (uji t) maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Audit *report lag* tidak memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*. Pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel Audit *Report Lag* mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,8888, nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 maka variabel audit *report lag* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.
2. Kepemilikan publik tidak memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*. Pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Publik mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,9954, nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 maka variabel kepemilikan publik tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

Tabel 4 1. Hasil Uji *Moderate Regression Analysis*

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
ARL_CG	0.052258	0.023850	2.191140	0.0284
KP_CG	-10.97172	7.582179	-1.447040	0.1479

Sumber: Hasil pengolahan data eviews, 2025

Adapun interpretasi hasil pengujian hipotesis secara parsial dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peran *Company Growth* mampu memoderasi pengaruh hubungan antara *Audit Report Lag* terhadap *Auditor Switching*. Pernyataan tersebut dapat dilihat dari hasil uji MRA pada tabel 4.11, menunjukkan bahwa nilai probabilitas ARL_CG sebesar 0,0284. Nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Peran *Company Growth* dapat memoderasi pengaruh hubungan *Audit Report Lag* terhadap *Auditor Switching*.
2. Peran *Company Growth* tidak mampu memoderasi pengaruh hubungan antara Kepemilikan Publik terhadap *Auditor Switching*. Pernyataan tersebut dapat dilihat dari hasil uji MRA pada tabel 4.11, menunjukkan bahwa nilai probabilitas KP_CG sebesar 0,1479. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Peran *Company Growth* tidak dapat memoderasi pengaruh hubungan Kepemilikan Publik terhadap *Auditor Switching*.

Pembahasan

1) Pengaruh Audit Report Lag dan Kepemilikan Publik Secara Simultan Terhadap Auditor Switching

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel audit report lag dan kepemilikan publik terhadap auditor switching mempunyai nilai probabilitas (LR statistic) sebesar 0,037746 dengan tingkat signifikan yang telah ditetapkan sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa audit report lag dan kepemilikan publik memiliki pengaruh signifikan terhadap auditor switching pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023 karena nilai Prob (LR statistic) < nilai signifikan. Pada penelitian ini Hipotesis pertama (H1) diterima

2) Pengaruh Audit Report Lag Terhadap Auditor Switching

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel audit report lag terhadap auditor switching mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,8888 dengan tingkat signifikan yang telah ditetapkan sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa audit report lag tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap auditor switching pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023 karena nilai probabilitas audit report lag > nilai signifikan. Pada penelitian ini Hipotesis kedua (H2) ditolak.

3) Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Auditor Switching

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kepemilikan publik terhadap

auditor switching mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,9954 dengan tingkat signifikan yang telah ditetapkan sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan publik tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap auditor switching pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023 karena nilai probabilitas > nilai signifikan. Pada penelitian ini Hipotesis ketiga (H3) ditolak artinya meskipun perusahaan mempunyai pemegang saham publik yang cukup besar, tetapi keputusan untuk mengganti auditor tidak dipengaruhi secara langsung oleh kepemilikan publik.

4) Peran Company Growth Mampu Memoderasi Hubungan Audit Report Lag Terhadap Auditor Switching

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa peran *company growth* mampu memoderasi hubungan *audit report lag* terhadap *auditor switching* mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,0284 dengan tingkat signifikan yang telah ditetapkan sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *company growth* memiliki peran dalam memperkuat hubungan *audit report lag* terhadap *auditor switching* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023 karena nilai probabilitas < tingkat signifikan. Pada penelitian ini Hipotesis keempat (H4) diterima artinya ketika pertumbuhan perusahaan meningkat, maka akan mempengaruhi auditor switching apabila auditor memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyajikan laporan keuangan sehingga laporan audit yang dilaporkan menjadi terlambat.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh peran *company growth* dalam memoderasi hubungan *audit report lag* dan kepemilikan publik terhadap auditor switching yang dilakukan pada perusahaan sektor infrastruktur periode 2019 – 2023. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan hal – hal berikut:

- 1) Audit report lag dan kepemilikan publik secara bersama – sama (simultan) berpengaruh terhadap auditor switching pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.
- 2) Audit report lag tidak berpengaruh terhadap auditor switching pada perusahaan sektor

- infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.
- 3) Kepemilikan publik secara parsial tidak berpengaruh terhadap auditor switching pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.
 - 4) Peran company growth mampu memoderasi hubungan audit report lag terhadap auditor switching pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.
 - 5) Peran company growth tidak mampu memoderasi hubungan kepemilikan publik terhadap auditor switching pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik dan bermanfaat di masa yang akan datang sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi yaitu tidak hanya terbatas pada perusahaan sektor infrastruktur saja sehingga sampel yang digunakan semakin banyak.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengganti dan menambahkan variabel independen atau menambahkan variabel kontrol agar dapat berpengaruh secara parsial terhadap *auditor switching* baik dari faktor internal maupun eksternal.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan indikator yang perusahaannya tidak harus mengalami laba atau rugi agar tidak terlalu banyak data yang terbuang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvin, A. A., Randal, J. E., & Mark, S. B. (2014). *Auditing & Jasa Assurance* (Edisi Kelimabelas Jilid 1). Jakarta : Erlangga.
- Anggraini, H., Annisa, D., Angraini, D., & Irawati, W. (2021). Pengaruh Financial Distress, Rentabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit terhadap Pergantian Auditor. *EkoPreneur*, 216-227.
- Anisa, E. N., & Christy, Y. (2019). Pengaruh Audit Fee, Opini Audit Going Concern, Ukuran Perusahaan, Pergantian Manajemen dan Kepemilikan Publik terhadap Auditor Switching | Volume 2 Nomor 3. *Perspektif Akuntansi*, 311-320.
- Aprilia, R., & Effendi, B. (2019). Pengaruh Pergantian Manajemen, Kepemilikan Publik dan

- Financial Distress Terhadap Auditor Switching. *STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume I, Nomor 1, 61-75.
- Arkan, N. F., & Triyono, T. (2024). Pengaruh Perubahan Manajemen, Perumbuhan Perusahaan, Audit Report Lag dan Financial Distress Terhadap Voluntary Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, Volume 5 Nomor 1, 2703-2711.
- Arkaputra, D. H., & Hidayah, R. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Fee, dan Komite Audit Terhadap Terjadinya Auditor Switching dengan Dimoderasi Oleh Reputasi Auditor (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Auditing)*, Volume 3, No.2, 47-60.
- Aysah, T. N., Sarwono, A. E., & Puji Astuti, D. S. (2023). Determinan Auditor Switching Pada Perusahaan Property, Real Estate, dan Building Construction di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Kompetif*.
- Dewi, N. R., & Muliati, N. (2021). Pengaruh Financial Distress, Pergantian Manajemen Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Auditor Switching (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019) Edisi Juli. *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia* , 203-216.
- Ernayani, R. (2020). Analisis Return On Asset, Financial Distress, Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Auditor Switching. *Jurnal GeoEkonomi | Volume 11 Nomor 2*.
- Fauziah, N., Zakaria, A., & Gurendrawati, E. (2023). Pengaruh Ukuran KAP, Financial Distress, Audit Fee, Pergantian Manajemen, dan Latar Belakang Komite Audit Terhadap Auditor Switching. *JURNAL REVENUE (Jurnal Akuntansi)* Volume 4 Nomor 1, 114 - 124.
- Fenadi, A. P. (2019). Pengaruh Going Concern, Audit Delay, Profitabilitas, dan Komite Audit terhadap Auditor Switching. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)* Vol. 3 No. 3, 300-306.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit - Undip.
- Hakim, J., & Saputra, A. J. (2022). Pengaruh Struktur Modal dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Audit Switching. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* Vol. 6 No. 1.
- Irjanti, F. A., DP, E. N., & Rasuli, M. (2023). Pengaruh Financial Distress, Kepemilikan Publik, Audit Delay, dan Kepemilikan Terkonsentrasi Terhadap Auditor Switching | Vol. 4, No. 3. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 445-461.
- Jayanti, F. D., Kurniawan, B., & Lestari, U. P. (2020). Pengaruh Ukuran KAP, Audit Report Lag, Ukuran Perusahaan, dan Perubahan Manajemen Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi (JEMA) Universitas Ngudi Waluyo*, Vol 1 No.2, 2-8.
- Juliyanti, A. P., & Yusuf, M. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Opini Audit, Ukuran KAP yang Dipakai, dan Pertumbuhan Perusahaan Klien Terhadap Voluntary Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Repository Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*.

- Listyarini, W. (2020). Analisis Pengaruh Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Auditor Switching pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia. *Fin-Acc (Finance Accounting)*, Vol 5, No.4, 582.
- Margaretha, M., & Kurniawan, B. (2022). Pengaruh Ukuran KAP dan Audit Fee Terhadap Auditor Switching dengan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Klien sebagai Variabel Moderasi. *KALBISIANA: Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis* | Vol.8 | No.4, 5076.
- Mulyadi. (2022). *Buku 1 Auditing Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). OJK Longgarkan Batas Waktu Laporan Keuangan dan RUPS.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
- Pradika, D. (2022). Analisis Pengaruh Audit Report Lag, Financial Distress, dan Reputasi Auditor terhadap Auditor Switching pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, Vol 7, No. 3, 417-427.
- Pratama, D. E., & Shanti, Y. K. (2021). Pengaruh Opini Audit, Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan Klien Dan Ukuran KAP Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, Volume 6, No.1, 13-23.
- Presiden Republik Indonesia. (2015). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik.
- Ramadhan, F., Ermaya, H. L., & Widyastuti, S. (2020). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Vol 8, No.3, 382-389.
- Randal, J. E., Marks, S. B., Alvin, A. A., & Amir, A. J. (2013). *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia) Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. D., & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 160-162.
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Vidianti, Y., & Yohanes. (2023). Pengaruh Audit Fee, Opini Audit, Kepemilikan Publik, Audit Delay Terhadap Auditor Switching. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 11 (2).
- Yanti, R. D., & Muanifah, S. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Beban Pajak Tanggahan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala* (p. 721). *SAKUNTALA*.